

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Nilai <i>Nash-Sutcliffe Efficiency</i> (NSE)	9
Tabel 2.2 Nilai Kritis Parameter Statistik <i>Q</i> dan <i>R</i>	11
Tabel 2.3 Debit Andalan Sesuai Kebutuhan	14
Tabel 2.4 Perbandingan Parameter pada Setiap Rumus <i>ET_o</i>	16
Tabel 2.5 Hubungan Tekanan Uap Jenuh, Faktor Penimbang, dan Fungsi Temperatur	18
Tabel 2.6 Nilai Radiasi Ekstraterrestrial Per Bulan Berdasarkan Koordinat Lintang Selatan.....	18
Tabel 2.7 Faktor Koreksi Penman.....	18
Tabel 2.8 Efisiensi Irigasi untuk Tanaman Ladang	21
Tabel 2.9 Kebutuhan Air Irigasi Selama Penyiapan Lahan	23
Tabel 2.10 Koefisien Tanaman Padi	24
Tabel 2.11 Koefisien Tanaman Palawija	24
Tabel 2.12 Harga Perkolasi dari Berbagai Jenis Tanah	25
Tabel 2.13 Curah Hujan Efektif Tanaman Palawija Rata-rata Bulanan Dikaitkan dengan <i>ET_o</i> Bulanan Rata-rata dan Curah Hujan Rata- rata Bulanan (USDA SCS, 1969).....	29
Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data Sekunder.....	40
Tabel 4.1 Data iklim rata-rata tahun 2010-2019	50
Tabel 4.2 Rekapitulasi evapotranspirasi potensial DI Cimulu.....	54
Tabel 4.3 Curah hujan andalan R80%	55
Tabel 4.4 Curah hujan efektif untuk padi.....	56
Tabel 4.5 Curah hujan efektif untuk palawija.....	58
Tabel 4.6 Debit Eksisting Rata-Rata Tahun 1984-2018	59

Tabel 4.7 Bangkitan data debit tahun 2014-2018 untuk periode mei 2	60
Tabel 4.8 Debit Bangkitan Tahun 2019-2073.....	63
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Uji Konsistensi Data Debit	63
Tabel 4.10 Rekapitulasi Kebutuhan Air Irigasi Tanaman Padi Jadwal Eksisting (Mei-2).....	73
Tabel 4.11 Rekapitulasi Kebutuhan Air Irigasi Tanaman Palawija Jadwal Eksisting (Mei-2).....	74
Tabel 4.12 Analisis Hasil Usaha Tani Padi Tasikmalaya	75
Tabel 4.13 Analisis Hasil Usaha Tani Palawija (Jagung) Tasikmalaya.....	76
Tabel 4.14 Fungsi Kendala Untuk Awal Tanam Mei-2 dengan Luasan Awal (1546,2 ha)	79
Tabel 4.15 Fungsi Kendala Untuk Awal Tanam Mei-2 dengan Luasan Tereduksi (1032,48 ha)	80
Tabel 4.16 Rekapitulasi Gagal Lahan berbasis Pemenuhan Kebutuhan Air dengan Luas Potensial 1546,2 ha menggunakan Debit Eksisting	83
Tabel 4.17 Rekapitulasi Gagal Lahan berbasis Pemenuhan Kebutuhan Air dengan Luas Potensial 1546,2 ha menggunakan Debit Bangkitan	83
Tabel 4.18 Rekapitulasi Gagal Lahan berbasis Pemenuhan Kebutuhan Air dengan Luas Potensial 1032,48 ha menggunakan Debit Eksisting	83
Tabel 4.19 Rekapitulasi Gagal Lahan berbasis Pemenuhan Kebutuhan Air dengan Luas Potensial 1032,48 ha menggunakan Debit Bangkitan	84
Tabel 4.20 Rekapitulasi Gagal Lahan berbasis Keuntungan Optimum dengan Luas Potensial 1546,2 ha menggunakan Debit Eksisting	86
Tabel 4.21 Rekapitulasi Gagal Lahan berbasis Keuntungan Optimum dengan Luas Potensial 1546,2 ha menggunakan Debit Bangkitan	86

Tabel 4.22 Rekapitulasi Gagal Lahan berbasis Keuntungan Optimum dengan Luas Potensial 1032,48 ha menggunakan Debit Eksisting	86
Tabel 4.23 Rekapitulasi Gagal Lahan berbasis Keuntungan Optimum dengan Luas Potensial 1032,48 ha menggunakan Debit Bangkitan.....	87
Tabel 4.24 Rekapitulasi Risiko Gagal Lahan dengan Q80 Eksisting Pola Tanam Eksisting Luas Lahan 1546,2 ha	97
Tabel 4.25 Rekapitulasi Risiko Gagal Lahan dengan Q80 Eksisting Pola Tanam RTTG Luas Lahan 1546,2 ha.....	97
Tabel 4.26 Rekapitulasi Risiko Gagal Lahan dengan Q80 Bangkitan Pola Tanam Eksisting Luas Lahan 1546,2 ha	97
Tabel 4.27 Rekapitulasi Risiko Gagal Lahan dengan Q80 Bangkitan Pola Tanam RTTG Luas Lahan 1546,2 ha.....	98
Tabel 4.28 Rekapitulasi Risiko Gagal Lahan dengan Q80 Eksisting Pola Tanam Eksisting Luas Lahan 1032,48 ha	98
Tabel 4.29 Rekapitulasi Risiko Gagal Lahan dengan Q80 Eksisting Pola Tanam RTTG Luas Lahan 1032,48 ha.....	98
Tabel 4.30 Rekapitulasi Risiko Gagal Lahan dengan Q80 Bangkitan Pola Tanam Eksisting Luas Lahan 1032,48 ha	99
Tabel 4.31 Rekapitulasi Risiko Gagal Lahan dengan Q80 Bangkitan Pola Tanam RTTG Luas Lahan 1032,48 ha.....	99
Tabel 4.32 Komposisi Tanam, Faktor k, Intensitas Tanam dan Keuntungan dengan Q80 Eksisting Berbasis Keuntungan Optimum Luas Lahan 1546,2 ha	105
Tabel 4.33 Komposisi Tanam, Faktor k, Intensitas Tanam dan Keuntungan dengan Q80 Bangkitan Berbasis Keuntungan Optimum Luas Lahan 1546,2 ha	105
Tabel 4.34 Komposisi Tanam, Faktor k, Intensitas Tanam dan Keuntungan dengan Q80 Eksisting Berbasis Pemenuhan Kebutuhan Air Luas Lahan 1546,2 ha	106

Tabel 4.35 Komposisi Tanam, Faktor k, Intensitas Tanam dan Keuntungan dengan Q80 Bangkitan Berbasis Pemenuhan Kebutuhan Air Luas Lahan 1546,2ha	106
Tabel 4.36 Komposisi Tanam, Faktor k, Intensitas Tanam dan Keuntungan dengan Q80 Eksisting Berbasis Keuntungan Optimum Luas Lahan 1032,48 ha	106
Tabel 4.37 Komposisi Tanam, Faktor k, Intensitas Tanam dan Keuntungan dengan Q80 Bangkitan Berbasis Keuntungan Optimum Luas Lahan 1032,48 ha	107
Tabel 4.38 Komposisi Tanam, Faktor k, Intensitas Tanam dan Keuntungan dengan Q80 Eksisting Berbasis Pemenuhan Kebutuhan Air Luas Lahan 1032,48ha	107
Tabel 4.39 Komposisi Tanam, Faktor k, Intensitas Tanam dan Keuntungan dengan Q80 Bangkitan Berbasis Pemenuhan Kebutuhan Air Luas Lahan 1032,48 ha	107
Tabel 4.40 Luas Tanam Optimum, Faktor k dan Keuntungan dengan Q80 Eksisting Pola Tanam Eksisting Luas Lahan 1546,2 ha	108
Tabel 4.41 Luas Tanam Optimum, Faktor k dan Keuntungan dengan Q80 Bangkitan Pola Tanam Eksisting Luas Lahan 1546,2 ha.....	108
Tabel 4.42 Luas Tanam Optimum, Faktor k dan Keuntungan dengan Q80 Eksisting Pola Tanam RTTG Luas Lahan 1546,2 ha.....	109
Tabel 4.43 Luas Tanam Optimum, Faktor k dan Keuntungan dengan Q80 Bangkitan Pola Tanam RTTG Luas Lahan 1546,2 ha	109
Tabel 4.44 Luas Tanam Optimum, Faktor k dan Keuntungan dengan Q80 Eksisting Pola Tanam Eksisting Luas Lahan 1032,48 ha	109
Tabel 4.45 Luas Tanam Optimum, Faktor k dan Keuntungan dengan Q80 Bangkitan Pola Tanam Eksisting Luas Lahan 1032,48 ha.....	110
Tabel 4.46 Luas Tanam Optimum, Faktor k dan Keuntungan dengan Q80 Eksisting Pola Tanam RTTG Luas Lahan 1032,48 ha.....	110

Tabel 4.47 Luas Tanam Optimum, Faktor k dan Keuntungan dengan Q80	
Bangkitan Pola Tanam RTTG Luas Lahan 1032,48 ha	110